

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Studi Komparasi Pemahaman Ibadah Shalat Siswa Sekolah Dasar dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pemahaman ibadah shalat siswa sekolah dasar memiliki rata-rata pemahaman ibadah shalat sebesar 15.35 hal ini menunjukkan bahwa pemahaman ibadah shalat siswa sekolah dasar termasuk dalam kategori baik.
2. Pemahaman ibadah shalat siswa mdrasah ibtidaiyah memiliki rata-rata pemahaman ibadah shalat sebesar 14.89, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman ibadash shalat siswa madrasah ibtidaiyah termasuk dalam kategori baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman ibadah shalat yang signifikan antara pemahaman ibadah shalat siswa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Berdasarkan hasil analisis *independent sample t-test*, diperoleh t_{Stat} atau $t_{hitung} = 0.88$ lebih kecil daripada $t_{Critical}$ one-tail atau $t_{tabel} = 1,65$ sehingga $(t_{hitung}) < (t_{tabel})$, dan nilai Sig. (two-tailed) sebesar $0,37 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada perbedaan pemahaman ibadah shalat yang signifikan antara siswa sekolah dasar dan siswa madrasah.

B. Saran

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah maupun diluar sekolah, serta menjadikan shalat sebagai bagian dari rutinitas dan kebutuhan jiwa, bukan hanya sebagai tuntunan atau kewajiban formal. Diharapkan siswa dapat memperdalam pemahaman tentang shalat, tidak hanya pada aspek gerakan dan bacaan, tetapi juga pada syarat sah maupun rukun shalat tersebut.

2. Bagi sekolah atau guru

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) atau guru Madrasah Ibtidaiyah disarankan untuk menekankan pendekatan praktek langsung dalam mengajarkan ibadah shalat, tidak hanya secara teori, agar siswa dapat memahami dan menerapkannya dengan benar. Sekolah diharapkan meningkatkan program pembiasaan ibadah seperti shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha.

3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya menjadi teladan utama dalam ibadah shalat dirumah. Pembiasaan shalat berjama'ah bersama anak, pengawasan waktu shalat sangat penting dalam membentuk pemahaman anak terhadap ibadah shalat. Orang

tua juga disarankan memberikan dukungan dan motivasi kepada anak agar menjalankan shalat itu bukan sekedar kewajiban tetapi juga kebutuhan spiritual.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan wilayah dan jumlah sampel. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi wilayah, jenjang Pendidikan, maupun pendekatan metode yang lebih mendalam, seperti observasi lapangan atau wawancara yang mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali faktor-faktor spesifik lain yang mempengaruhi pemahaman ibadah shalat.